

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Tingkat cekaman salinitas dengan berbagai konsentrasi garam NaCl mempengaruhi terhadap ketersediaan nitrogen (NH_4^+ dan NO_3^-) didalam tanah. Perlakuan tersebut juga memberikan pengaruh nyata terhadap ketersediaan NH_4^+ pada 60 HST yakni sebesar 103,92. Sedangkan pada ketersediaan NO_3^- tidak berbeda nyata. Perlakuan cekaman tersebut juga memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah populasi *Azotobacter* pada 45 HST yakni sebesar $2,06 \times 10^5$.
- 2) Cekaman salinitas lebih berpengaruh terhadap ketersediaan N tanah dan produktivitas tanaman dibandingkan dengan keberadaan *Azotobacter*.
- 3) Batas cekaman salinitas yang dapat ditoleransi untuk pertumbuhan tanaman jagung yaitu mulai pada konsentrasi 2 mS.cm^{-1} hingga 6 mS.cm^{-1} . Dikarenakan mulai konsentrasi 6 mS.cm^{-1} tanaman jagung tidak tumbuh dengan baik atau melambat.

5.2 Saran

- 1) Disarankan masa pengamatan penelitian dilanjutkan sampai beberapa minggu ke depan, agar mengetahui bagaimana ketersediaan nitrogen terlihat jelas dan pola kehidupan *Azotobacter*.
- 2) Disarankan dalam pengkondisian salin tidak hanya menggunakan satu jenis garam, agar kondisi media tanam benar-benar menyerupai kondisi ekosistem tanah di lapang.
- 3) Penelitian ini dapat disarankan untuk dilakukan penelitian pada komoditas yang berbeda dan dalam kondisi tanah yang berbeda.